

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa penerapan pembelajaran seni tari dengan model *Studysaster* menggunakan materi tari persembahan melayu pada kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Meranti menunjukkan hasil yang efektif. Hal ini dibuktikan dari penjelasan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Studysaster* dengan menggunakan materi Tari Persembahan Melayu di kelas X IPS 2 akan menghasilkan sebuah video. Dimana dalam video Tari Persembahan Melayu itu akan di bentuk sebuah kelompok menyesuaikan dengan daerah tempat tinggal peserta didik. Hal ini dilakukan agar memudahkan peserta didik dalam pengerjaan tugas, dan juga sekaligus sebagai bentuk cara pencegahan Covid-19. Upaya yang dilakukan diatas merupakan konsep dari pembelajaran *Studysaster* ini yaitu mengidentifikasi daerah tempat tinggal peserta didik.
2. Untuk mengetahui persentase peningkatan dalam pembelajaran, maka diperlukan sebuah pengolahan data dengan melakukan berbagai macam pengujian diantaranya adalah uji normalitas data dengan menggunakan uji *Liliefors Significane Correction*, uji homogenitas data dengan menggunakan uji *F-Test Two-Sample For Varians*, uji hipotesis data dengan menggunakan *t Paired Sampel t-Test* (Uji Beda Rata-Rata).

3. Hasil *Pretest* pembelajaran tari persembahan melayu pada aspek pengetahuan (KD 3.1) nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 57,96667 dan untuk aspek keterampilan (KD 4.1) yaitu 22,93333. Sehingga diperoleh hasil belajar (HB) peserta didik pada tahap *Pretest* sebesar 40,45 yang berarti seluruh peserta didik tidak mencapai nilai ketuntasan (KKM)
4. Hasil *Posttest* pembelajaran tari persembahan melayu dengan model *Studysaster* pada aspek pengetahuan (KD 3.1) nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 91,86667 dan perolehan pada aspek keterampilan (KD 4.1) yaitu 78,16667. Sehingga diperoleh hasil belajar peserta didik pada tahap *Posttest* sebesar 85,01667 atau dengan kata lain seluruh peserta didik telah mencapai kategori nilai tuntas (KKM)
5. Berdasarkan point diatas serta berdasarkan indikator dari efektivitas pembelajaran yang dilihat dari mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, isentif dan waktu maka pembelajaran seni tari dengan model *Studysaster* menggunakan materi tari persembahan melayu dinilai efektif untuk dilakukan dengan pesentase peningkatan sebesar 44,57%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pada peneltian ini, maka penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah agar dapat mendukung dan memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan model *Studysaster* dimana lebih banyak menerapkan pembelajaran tatap muka (Luring) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan selama masa

pandemi Corona Virus (Covid-19) dan tetap mematuhi peraturan dari pemerintah yaitu mengikuti protokol kesehatan. Hal ini bertujuan sebagai upaya mengoptimalkan pembelajaran agar lebih efektif dan berjalan lancar selama masa pandemi ini.

2. Kepada guru seni budaya agar semakin meningkatkan keterampilan mengajar dan meningkatkan kemampuan dalam memberdayakan teknologi sebagai alat bantu dalam mengajar selama pandemi Covid-19 sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.
3. Untuk peserta didik diharapkan agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Dimana diharapkan kepada peserta didik untuk tidak ragu-ragu dalam mengutarakan pendapat dan juga menunjukkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi didalam kelas.